



**The Development of E-LKPD Based on Local Wisdom Subject of IPAS  
Subject of Chapter 5 Grade IV SDN 02 Sungai Rumbai**

**M. Anggrayni<sup>1</sup>, Martiya Nurni Khairita<sup>2</sup>, Fidiatul Ayu Riski<sup>3</sup>**

Email: [melisaanggrayni81@gmail.com](mailto:melisaanggrayni81@gmail.com)<sup>1</sup>, [tiyakhairita@gmail.com](mailto:tiyakhairita@gmail.com)<sup>2</sup>, [veldiaayu@gmail.com](mailto:veldiaayu@gmail.com)<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Dharmas Indonesia

**ABSTRACT**

This research aims to develop an Electronic Worksheet for Students based on Local Wisdom for the Social Sciences subject Chapter 5 in class IV. This e-LKPD aims to increase student activity, add interesting teaching materials, and improve learning outcomes so that learning objectives are achieved. This research is an R & D (Research and Development) research using the ADDIE research model. The research location was carried out at SDN 02 Sungai Rumbai, Sungai Rumbai District, Dharmasraya Regency. The research sample consisted of 18 students in class IV. The data collection instruments used were questionnaire and a 10-item multiple choice test, which had been tested for validity. The results of the research show that the effectiveness test of E-LKPD IPAS based on Local Wisdom in class IV at SDN 02 Sungai Rumbai was carried out in 3 meetings. At each meeting, students are required to complete the assignments and exercises contained in the E-LKPD. Then at the end of the meeting, students are given a test consisting of 10 multiple choice questions. After that, the author can describe the effectiveness of student learning, namely by measuring the level of achievement of the learning outcomes of class IV students at SDN 02 Sungai Rumbai. It is known that out of 18 students, 14 students were declared complete (reaching KKTP 70) with a percentage of 86% very effective. and 4 students were declared incomplete (did not reach KKTP 70) with a percentage of 5.5%.

**Keywords: E-LKPD, Teaching Materials, ADDIE, Local Wisdom**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, negara, dan bangsanya (Anggrayni, 2023). Menurut Prananda (2020), pendidikan tidak hanya mengembangkan kecerdasan dan meningkatkan kualitas pengetahuan serta perilaku manusia, namun pendidikan dapat meningkatkan karakter moral manusia melalui proses penanaman nilai-nilai yang berasal dari berbagai aspek kehidupan. Menurut (Anggrayni, Ratnawati, et al., 2023) pendidikan sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia dan kemajuan suatu bangsa. Dengan berpedoman kurikulum pendidikan akan menciptakan pendidikan yang unggul dan bermakna.



Menurut Dwi (2021), pendidikan yang unggul merupakan suatu proses yang menekankan kurikulum sebagai komponen pengajaran utama. Indonesia mengalami perubahan kurikulum. perubahan ini adalah untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai semaksimal mungkin. Termasuk di dalamnya Kurikulum KTSP/2006 menjadi Kurikulum 2013 hingga menjadi Kurikulum Merdeka Belajar. Menurut (Anggrayni & Apreasta, 2022) Kurikulum merupakan salah satu instrumen dalam upaya mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam Kurikulum merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, maka dapat dikatakan bahwa kurikulum merupakan acuan dalam proses penyelenggaraan pendidikan di Indonesia (Angga dkk., 2022).

Kurikulum Merdeka merupakan program kebijakan baru Kemendikbudristek, yang dicanangkan oleh Bapak Nadiem Anwar Makarim yang mana kurikulum merdeka ini merupakan pengembangan dan penerapan dari kurikulum darurat yang diluncurkan untuk merespon dampak dari pandemi Covid-19 (Wiguna & Tristianingrat, 2022). Penerapan kurikulum merdeka di tingkat SD/MI menggunakan pembelajaran berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan konsep merdeka belajar. Hal ini sangat erat kaitannya dengan pembelajaran abad 21, dimana pembelajaran tidak hanya memfokuskan pada bidang pengetahuan, tetapi juga menekan pada aspek-aspek karakter, literasi, keterampilan dan teknologi. Tujuan Kurikulum Merdeka adalah menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi peserta didik dan pendidik dengan aspek keterampilan dan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan Indonesia (Anggrayni, Putri, et al. 2023). Kurikulum merdeka dirancang untuk diterapkan di semua sekolah tersebut. IPAS adalah ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan benda tak hidup di alam semesta serta menganggap kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan. Menurut (Anggrayni, Amril, et al., 2023) Tujuan pembelajaran IPAS melalui kurikulum merdeka adalah merangsang ingin tahu dan minat peserta didik, mampu berperan aktif, mengembangkan ilmu pengetahuan, menguasai diri dan lingkungannya, serta mendorong pembelajaran IPAS materi Cerita Tentang Daerahku untuk memperdalam pemahaman peserta didik terhadap ilmu pengetahuan dalam berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar.

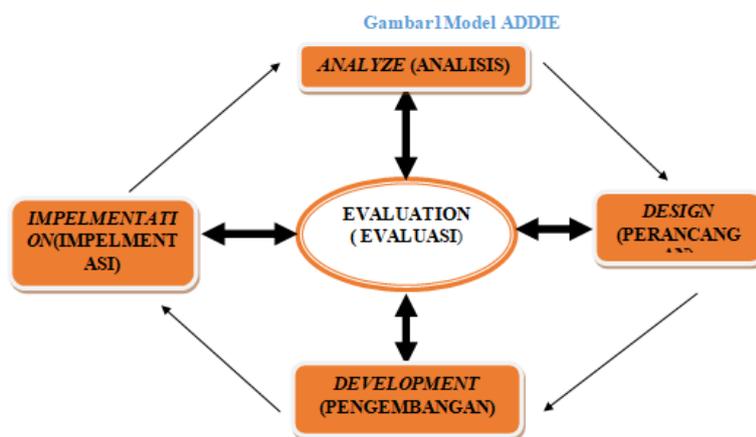
Sesuai pernyataan Bapak Nadiem Makarim Kurikulum dengan Berbasis Kearifan Lokal ini merupakan Kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai, budaya, dan pengetahuan lokal ke dalam proses pembelajaran. Bapak Nadiem Makarim dalam berbagai kesempatannya menegaskan bahwa kurikulum berbasis kearifan lokal merupakan salah satu kunci merdeka belajar. Beliau menekankan bahwa pendidikan haruslah berpusat pada siswa dan kontekstual dengan lingkungannya. Kearifan lokal dapat menjadi sumber belajar yang kaya dan berharga untuk membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka. Salah satu kearifan lokal terutama di daerah Dharmasraya yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu nilai kearifan lokal pada bangunan candi padang roco, sentra industri batik tanah liak, dan lubuk larangan.

Berdasarkan pengembangan yang telah dilaksanakan terhadap E-LKPD IPAS berbasis Kearifan Lokal pada kelas IV di SDN 02 Sungai Rumbai dapat disimpulkan sebagai berikut: Pengembangan E-LKPD ini telah menghasilkan produk E-LKPD mata pelajaran IPAS pada kelas IV Sekolah Dasar, Validitas E-LKPD yang telah dilaksanakan oleh lima validator memperoleh nilai rata-rata 86,6% dengan kategori sangat valid. Sehingga E-LKPD IPAS telah dikatakan valid untuk digunakan, Praktikalitas E-LKPD yang telah dinilai dari angket respon pendidik memperoleh nilai 98% dengan kategori sangat praktis sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada kelas IV Sekolah Dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban dari pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena yang telah peneliti tetapkan, maka jenis penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan atau Research and Development (R&D).

Pengembangan E-LKPD Mata Pelajaran IPAS berbasis kearifan lokal menggunakan jenis penelitian pengembangan (research and development). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. ADDIE merupakan singkatan dari Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation (Sari, 2017). ADDIE muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. Salah satu fungsinya ADDIE yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri. Untuk lebih jelasnya berikut ini gambar model pengembangan ADDIE :



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian instrumen yang dilakukan terdiri dari instrumen validasi kegrafikaan, validasi isi, validasi bahasa, validasi soal, dan validasi modul ajar. Hasil penilaian dari validator terhadap instrumen pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1 Data Validitas E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal IPAS**

No	Validator	Instrumen Penilaian	Keterangan	Hasil $V = \frac{f}{n} \times 100\%$	Kategori
1.	Muhammad Subhan, M.Pd	Ahli Materi/Isi	Dosen FKIP Undhari	$V = \frac{26}{30} \times 100$ $v = 86,6\%$	Sangat Valid
2.	Rendi Marlianda, M.Pd	Ahli Kebahasaan	Dosen FKIP Undhari	$V = \frac{24}{25} \times 100$ $V = 96\%$	Sangat Valid
3.	Heri Sudiby, M.Kom	Ahli Kegrifikan	Dosen FILKOM Undhari	$V = \frac{25}{35} \times 100$ $V = 71,4\%$	Valid
4.	Muhammad Subhan, M.Pd	Ahli Modul Ajar	Dosen FKIP Undhari	$V = \frac{33}{40} \times 100$ $V = 82,5\%$	Sangat Valid
5.	Yeni Rahman, S.Pd	Ahli Modul Ajar	Wali Kelas 4 SDN 02	$V = \frac{54}{5} \times 100$	Sangat Valid

		Sungai Rumbai	V = 98,2%	
6.	Dwi Novri Asmara, M.Pd	Ahli Soal Dosen FKIP Undhari	$V = \frac{25}{30} \times 100$	Sangat Valid
			V = 83,3%	
		<b>Rata-rata</b>	<b>86,3%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat hasil dari validitas yang dilakukan oleh validator terlihat: validator 1 dengan hasil 86, 6% dikategorikan sangat valid, validator 2 dengan hasil 96% dikategorikan sangat valid, validator 3 dengan hasil 71,4% dikategorikan valid, validator 4 dengan hasil 82,5% dikategorikan sangat valid, validator 5 dengan hasil 98,2% dikategorikan sangat valid, dan validator 6 dengan hasil 83,33% dikategorikan valid. Dengan demikian hasil penelitian E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal IPAS yang telah dirancang oleh penulis mendapat rata-rata nilai 86,3% memiliki kategori sangat valid. hasil data validitas diperoleh dari lima validator yang dapat penulis simpulkan bahwa E-LKPD IPAS Berbasis Kearifan Lokal ini berada dalam kategori % sehingga dapat diterapkan di Sekolah Dasar.

Pada tahap implementasi, peneliti melakukan implementasi atau uji produk di kelas IV SDN 02 Sungai Rumbai untuk menentukan kepraktisan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) yang telah dikembangkan. Peserta didik kelas IV berjumlah 18 orang yang berpartisipasi dalam uji coba produk yang peneliti kembangkan. Tujuan dari dilakukannya uji coba produk ini adalah untuk mengetahui apakah produk yang peneliti kembangkan ini praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui kepraktisan produk tersebut, maka diberikan nya lembaran angket respon guru dan untuk mengetahui hasil uji coba produk yang peneliti kembangkan.

#### Data Angket Respon Pendidik

Kepraktisan E-LKPD IPAS dinilai oleh pendidik yaitu ibu Yeni Rahman, S.Pd. Adapun Penilaian yang dilakukan oleh pendidik selaku ahli praktisi pada tabel 2:

**Tabel 2 Hasil Praktikalitas Respon Peserta Didik**

No	Nama Pendidik	Hasil $P = \frac{f}{n} \times 100\%$	Kategori
1.	Yeni Rahman S.Pd	$P = \frac{55}{54} \times 100$ P = 98,2%	Sangat Praktis
	<b>Rata-rata</b>	<b>98,2 %</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat analisis data penilaian kepraktisan E-LKPD IPAS Berbasis Kearifan Lokal oleh pendidik dengan hasil 98,2 % dengan kategori sangat praktis.

Adapun penilaian yang dilakukan oleh peserta didik selaku ahli praktisi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Praktikalitas oleh Peserta Didik**

No	Nama	Hasil $P = \frac{f}{xn} \times 100\%$	Kategori
1.	IZA	$P = \frac{43}{44} \times 100$ P = 95,5%	Sangat Praktis
2.	JHO	$P = \frac{43}{45} \times 100$ P = 95,5%	Sangat Praktis
3.	DAT	$P = \frac{42}{45} \times 100$	Sangat Praktis

4.	AAO	P = 93,3% $P = \frac{42}{45} \times 100$	Sangat Praktis
5.	ZMA	P = 93,3% $P = \frac{41}{45} \times 100$	Sangat Praktis
6.	MLF	P = 91,1% $P = \frac{43}{45} \times 100$ P = 95,5%	Sangat Praktis
7.	SVM	$P = \frac{42}{45} \times 100$ P = 93,3%	Sangat Praktis
8.	ACR	$P = \frac{41}{45} \times 100$ P = 91,1%	Sangat Praktis
9.	AZN	$P = \frac{44}{45} \times 100$ P = 97,7%	Sangat Praktis
10.	ZFI	$P = \frac{43}{45} \times 100$ P = 95,5%	Sangat Praktis
11.	AFA	$P = \frac{45}{45} \times 100$ P = 100%	Sangat Praktis
12.	GTN	$P = \frac{45}{45} \times 100$ P = 100%	Sangat Praktis
13.	OAS	$P = \frac{42}{45} \times 39$ P = 86,6%	Sangat Praktis
14.	RFL	$P = \frac{45}{45} \times 100$ P = 100%	Sangat Praktis
15.	RRN	$P = \frac{39}{45} \times 100$ P = 86,6%	Sangat Praktis
16.	AFG	$P = \frac{39}{45} \times 100$ P = 86,6%	Sangat Praktis
17.	MDA	$P = \frac{38}{45} \times 100$ P = 84,4%	Sangat Praktis
18.	CAC	$P = \frac{34}{45} \times 100$ P = 75,5%	Sangat Praktis
	Rata -Rata	92,3 %	Sangat Praktis

Pada tahap terakhir model pengembangan ADDIE Adalah evaluasi . Pada penelitian ini dilakukan uji efektivitas terhadap sebelum dan sesudah penggunaan E-LKPD IPAS Berbasis

Kearifan Lokal Kelas IV yang bertujuan untuk menilai atau mengukur tingkat keberhasilan E-LKPD IPAS Berbasis Kearifan Lokal Kelas IV yang telah digunakan peserta didik, keefektifan produk yang akan dikembangkan dapat dilihat dari hasil tes belajar peserta didik pada tabel 4:

**Tabel 4 Hasil Data Efektivitas Uji Coba E-LKPD**

NO	Nama	Jawaban benar	Jawaban salah	Nilai KKTP (70)
1.	ACA	8	2	80
2.	AF	7	3	70
3.	SM	9	1	90
4.	AZN	8	2	80
5.	OXS	9	1	90
6.	DAT	9	1	90
7.	RR	9	1	90
8.	MDA	9	1	90
9.	AAG	9	1	90
10.	JH	9	1	90
11.	AFG	9	1	90
12.	ZF	9	1	90
13.	IZ	7	3	70
14.	CAC	9	1	90
15.	MLF	6	4	60
16.	RF	6	4	60
17.	ZM	4	6	40
18.	GN	6	4	60

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Presentase %
	Peserta didik yang tuntas	14 Orang	86%
	Peserta didik yang tidak tuntas	4 Orang	5,5%

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik telah mencapai KKTP yaitu: ketuntasan hasil belajar peserta didik berjumlah 14 orang dengan persentase 86%, dikategorikan sangat efektif, sehingga E-LKPD IPAS Berbasis Kearifan Lokal dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Sekolah Dasar.

## SIMPULAN

Pengembangan E-LKPD IPAS berbasis kearifan lokal pada kelas IV di SDN 02 Sungai Rumbai telah berhasil menciptakan produk pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan konteks lokal, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPAS. E-LKPD ini telah dievaluasi oleh lima validator, yang memberikan penilaian validitas dengan nilai rata-rata 86,6%, sehingga dinyatakan sangat valid untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, angket respon pendidik menunjukkan nilai praktikalitas sebesar 98%, yang menandakan bahwa alat pembelajaran ini sangat praktis dan efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sehari-hari. Dengan hasil ini, E-LKPD diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus memperkuat koneksi mereka dengan lingkungan dan budaya lokal, sehingga berpotensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan

dan mendorong siswa menghargai kearifan lokal yang ada di masyarakat mereka.

### **Saran**

Saran untuk pengembangan E-LKPD IPAS berbasis kearifan lokal meliputi beberapa poin penting. Pertama, diharapkan agar E-LKPD ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan pendekatan yang inovatif dan efektif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Kedua, pengembangan selanjutnya sebaiknya menghasilkan E-LKPD yang lebih lengkap dan user-friendly, sehingga lebih mudah diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, E-LKPD ini tidak hanya akan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa, tetapi juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, V. (N.D.). 5812 Pengembangan Asesmen Diagnostikpas Dalam Kurikulum Merdeka Kelas IV Sdn 01 Sitiung.
- Anggrayni, M., & Apreasta, L. (2022). Pengembangan Buku Ajar Tematik Terpadu Berbasis Problem Based Learning Di Kelas V Sd.Jurnal Cerdas Proklamator, 10(1). 69-76.<https://doi.org/10.31004/Basicedu.V6i4.314>.
- Anggrayni, M., Amril, & Vilda Agustina. (2023). Pengembangan Asesmen Diagnostik Ipas Dalam Kurikulum Merdeka Kelas Iv Sdn 01 Sitiung. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5812–5820. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1375>
- Anggrayni, M., Putri, S. R., & Fitriani, F. (2023). Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Ipas Pada Kurikulum Merdeka Di Kelas Iv Sdn 09 Sitiung. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 4(2), 631–637. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.995>
- Anggrayni, M., Ratnawati, R., & Fransiska, D. (2023). Pengembangan Media Video Animasi Menggunakan Capcut PadaMata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 169–179. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.496>
- Anggrayni, M., & Rahma Putri, S. (2023). Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Ipas Pada Kurikulum Merdeka Di Kelas Iv Sdn 09 Sitiung. 4(2), 631–637. [http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de\\_journal](http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal).
- Batubara, T. (n.d.). STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA CANDI PADANG ROCO OLEH DINAS PARIWISATA KABUPATEN DHARMASRAYA PROVINSI SUMATERA BARAT.
- Fatayan, A., & Weny Triannisa, S. (N.D.). Pengembangan Media Visual Flashcard Berbasis Adobe Premiere Di Sekolah Dasar. In *Jurnal Eduscience* (Vol. 28). Jes.
- Febry Laurentia, I., & Pahlevi, T. (N.D.). Pengembangan LKPD Kurikulum Merdeka Berbantuan Aplikasi Ispring Suite 10 Pada Elemen 4 Kelas X MPLB Di SMK PGRI 2 Sidoarjo.
- Fira, Putri, A., & Ananda, L. J. (N.D.). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Kearifan Lokal Untuk Siswa Sekolah Dasar.

- Firma Kholifahtus, Y., & Aguk Wardoyo, A. (n.d.). Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK ELEKTRONIK (E-LKPD) BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS).
- Jannah, I. K., & Suciptaningsih, O. A. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis CTL Pada Kurikulum Merdeka Muatan IPAS. [Http://Jiip.Stkipyapisdmpu.Ac.Id](http://Jiip.Stkipyapisdmpu.Ac.Id)
- Jannah, I. K., & Suciptaningsih, O. A. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis CTL Pada Kurikulum Merdeka Muatan IPAS.
- Kresnadi, H., Halidjah, S., Pranata, R., & Syahrudin, H. (2023). Pemanfaatan Chromebook Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.31932/Jpdp.V9i1.2028>.
- Kemendikbud. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA. Merdeka Mengajar. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>
- Luh, N., Ayu, P., & Pratiwi, D. (2023). Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Singaraja *A R T I C L E I N F O*. 11(1), 143–150. <https://ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/EKU>.
- Maydiantoro, A. (2019). Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development). *Jurnal Metode Penelitian*, 10, 1–8. [http://repository.lppm.unila.ac.id/34333/1/Model-Model Penelitian dan Pengembangan.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/34333/1/Model-Model%20Penelitian%20dan%20Pengembangan.pdf)
- Putri, E. H., & Midawati, M. (2020). Sejarah Batik Tanah liek dan Pekerjaan Perempuan Perajin Batik di Kabupaten Dharmasraya. *HISTORIA : Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 8(1), 13. <https://doi.org/10.24127/hj.v8i1.2472>
- Putri, E. H., & Midawati, M. (2020). Sejarah Batik Tanah liek dan Pekerjaan Perempuan Perajin Batik di Kabupaten Dharmasraya. *HISTORIA : Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 8(1), 13. <https://doi.org/10.24127/hj.v8i1.2472>
- Putra, W. P., Gunamantha, I. M., & Suidiana, I. N. (2023). PENGEMBANGAN E-LKPD HOTS DALAM MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN IPA SD. 7(1)
- Rahayu, S., Ladamay, I., Ulfatin, N., Kumala, F. N., Watora, S. A., Pgri, U., & Malang, K. (2021). Pengembangan Lkpd Elektronik Pembelajaran Tematik Berbasis High Order Thinking Skill (Hots) (Vol. 13, Issue 2).
- Saputra, R., & Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, F. (N.D.). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sd Berbasis Kebutuhan Peserta Didik.
- Saputra, R., & Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, F. (N.D.). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sd Berbasis Kebutuhan Peserta Didik.